

BAB 2 TINJAUAN UMUM

2.1 PENGERTIAN UMUM

2.1.1 Pengertian Pusat

Menurut KBBI, pengertian pusat merupakan pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya)

2.1.2 Pengertian Pemuda

Secara Eksplisit pada pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan memuat pengertian Pemuda, yaitu warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”- Bung Karno

Pemuda merupakan roda penggerak dan tulang punggung penerus bangsa yang dipenuhi oleh idealisme, heroism, dan dinamis. Semangat jiwa-jiwa muda inilah yang dapat menyulutkan kembali api semangat suatu bangsa untuk bergerak maju. Menilik kembali sejarah lampau, golongan pemuda yang sangat idealis ingin segera merebut kemerdekaan Indonesia dengan tangannya sendiri setelah mendengar kekalahan Jepang dalam perang pasifik. Api-api pemuda yang kian meredup kembali menyala di masa Orde Baru, demonstrasi penolakan oleh mahasiswa dimenangkan dengan lengsernya Presiden Suharto dan kekuatan Orde Baru. Peristiwa tersebut merupakan suatu cerminan bahwa pemuda menjadi roda penggerak dan tulang punggung penerus bangsa.

2.1.3 Pengertian Pusat Kepemudaan

Menurut John M. Echols, Youth Center atau Pusat Kepemudaan yaitu suatu wadah atau tempat yang bersifat tetap bagi remaja untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan secara teratur dan terarah dengan penanggung jawab tertentu.

Pusat Kepemudaan juga bisa menjadi pemusatan aktivitas remaja dalam menampung dan menyalurkan minat serta bakat para remaja dengan memanfaatkan fasilitas Gelanggang Remaja untuk kegiatan rutin maupun insidental yang diharapkan dapat menghasilkan remaja yang mandiri dan berguna terutama bidang kegiatan olahraga dan seni budaya.

2.2 SEJARAH PUSAT KEPEMUDAAN DI INDONESIA

Gelanggang Remaja pertama di Indonesia berada di Jakarta yaitu Gelanggang Remaja Bulungan yang dipelopori Gubernur Jakarta Ali Sadikin yang mulai dibangun pada 25 Juni 1969 dan diresmikan pada 16 April 1970. Inilah Gelanggang Remaja pertama yang didirikan di Jakarta sekaligus di Indonesia.

Tujuan pembangunan Gelanggang Remaja ini adalah untuk meningkatkan aktifitas positif remaja dengan berbagai fasilitas. Penyediaan sarana dimaksudkan agar kelak remaja dapat mengeksplorasi minat dan bakat di bidang seni, budaya dan olahraga. Akhirnya banyak remaja-remaja berprestasi bermunculan dan dilahirkan melalui keberadaan gelanggang remaja ini. Mengingat fungsinya bermakna positif, maka kemudian banyak gelanggang remaja tingkat kecamatan didirikan di seluruh wilayah Jakarta bahkan di berbagai daerah di Indonesia.

2.3 JENIS CABANG OLAHRAGA

2.3.1 PON

Awal Sejarah PON bermula ketika Persatuan Olahraga Republik Indonesia gagal memberangkatkan para atlet ke Olimpiade musim panas London tahun 1948 karena masalah paspor Negara Republik Indonesia yang tidak diakui pemerintah Inggris. Selanjutnya diadakan konferensi darurat PORI pada 1 Mei 1948 yang akhirnya sepakat dan memutuskan untuk mengadakan Pekan Olahraga Nasional pertama di Kota Solo pada 8-12 September 1948. Hal ini dengan pertimbangan bahwa pengurus PORI pada saat itu berkedudukan di Solo dan ketersediaan fasilitas yang paling lengkap berada di Kota Solo dengan adanya Stadion Sriwedari yang dilengkapi dengan kolam renang dan beberapa fasilitas lainnya.

Menurut Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), cabang Olahraga yang dilombakan:

- 
1. Aerosport
 2. Akuatik
 3. Anggar
 4. Angkat Besi/Angkat Berat/Binaraga
 5. Atletik
 6. Baseball/Softball
 7. Bermotor
 8. Biliar
 9. Bola Basket
 10. Bola Tangan
 11. Bola Voli
 12. Bulutangkis
 13. Catur
 14. Cricket
 15. Dayung
 16. Gulat
 17. Hoki
 18. Judo
 19. Karate
 20. Kempo
 21. Layar
 22. Menembak
 23. Muaythai
 24. Panahan
 25. Panjat Tebing
 26. Pencak Silat
 27. Rugby Seven
 28. Selam
 29. Senam
 30. Sepakbola dan Futsal
 31. Sepak Takraw
 32. Sepatu Roda
 33. Taekwondo
 34. Tarung Derajat
 35. Tenis
 36. Tinju
 37. Wushu

2.3.2 SEA GAMES

Asal-usul SEA Games berhubungan erat dengan Pesta Olahraga Semenanjung Asia Tenggara (Southeast Asian Peninsular Games) atau disingkat SEAP Games. SEAP Games dicetuskan oleh Laung Sukhumnaipradit, pada saat itu Wakil Presiden Komite Olimpiade Thailand. Tujuannya adalah untuk mengeratkan kerjasama, pemahaman dan hubungan antar negara di kawasan semenanjung Asia Tenggara.


Menurut South East Asian Games Federation, cabang olahraga yang akan dilombakan:

Cabang olahraga	Tahun	Cabang olahraga	Tahun
Akuatik	Semua	Menyelam	Sejak 1965
Anggar	1974–1978, sejak 1986	Modern pentathlon	Tidak pernah
Angkat besi	1959–1997, 2001–2013, 2017–	Muay thai	2005–2009, 2013, 2017
Arnis	1991, 2005	Olahraga kano	1985, 1995, 2001, 2005–2007, 2011–2015
Atletik	Semua	Panahan	1977–1997, sejak 2001
Bersepeda	1959–1979, sejak 1983	Panjat tebing	Hanya pada tahun 2011
Biliar	Sejak 1991	Paralayang	Hanya pada tahun 2011
Binaraga	1987–1993, 1997, 2003–2007, 2013	Pelayaran	1961, 1969–1971, 1975–1977, 1983–1997, 2001, 2005–2007, sejak 2011
Bisbol	2005–2007, 2011	Pencak silat	1987–1989, 1993–1997, sejak 2001
Bridge	Hanya pada tahun 2011	Perahu naga	1993, 1997–1999, 2003–2007, 2011–2015
Bola basket	1979–2003, 2007, sejak 2011	Pétanque	Sejak 2001
Bola jaring	2001, sejak 2015	Polo	2007, 2017
Bola lantai	Hanya pada tahun 2015	Polo air	Sejak 1965
Bola tangan	2005–2007	Renang tersinkronisasi	2001, 2011, sejak 2015
Bola voli	1959–1997, sejak 2001	Rugbi 7	Sejak 2015
Boing	1977–1979, 1983–2001, 2005–2007, 2011, sejak 2015	Roller sport	Hanya pada tahun 2011
Boing lapangan	1997, 2001, 2005–2007, 2017	Senam	1979–1981, 1985–1997, 2001–2007, 2011, sejak 2015
Bulutangkis	Semua	Sepak bola	Semua
Catur	2003–2005, 2011–2013	Sepak takraw	1967–1969, sejak 1973
Chinlone	Sejak 2013	Seluncur indah	Hanya pada tahun 2017
Dancesport	2005–2009	Shuttle cock	2007–2009
Dayung	1989–1991, 1997, 2001–2007, 2011–2015	Skating kecepatan jalur pendek	Hanya pada tahun 2017
eSports	Sejak 2019	Ski air	1987, 1997, 2011, sejak 2015
Equestrian	1983, 1995, 2001, 2005–2007, sejak 2011	Skuas	1991–2001, 2005–2007, sejak 2015
Fin swimming	2003, 2009–2011	Sofbol	1981–1983, 1989, 2003–2005, 2011, 2015
Futsal	2007, 2011–2013, 2017	Soft Tennis	Hanya pada tahun 2011
Gulat	1987, 1997, 2003–2013	Taekwondo	Sejak 1985
Golf	1985–1997, 2001, sejak 2005	Tenis	1959–2011, sejak 2015
Hoki es	Hanya pada tahun 2017	Tenis meja	Semua
Hoki dalam ruangan	Hanya pada tahun 2017	Tinju	Semua
Hoki lapangan	1971–1979, 1983, 1987–1989, 1993–2001, 2007, sejak 2013	Trilomba	2005–2007, sejak 2015
Judo	1967–1997, sejak 2001	Uni rugbi	1969, 1977–1979, 1995, 2007
Karate	1985–1991, 1995–1997, 2001–2013, 2017	Vovinam	2011–2013
Kenpō	2011–2013	Wushu	1991–1993, 1997, sejak 2001
Kriket	Hanya pada tahun 2017		
Menembak	Semua		

2.3.3 ASEAN GAMES

Setelah usai Perang Dunia ke II, negara-negara di Asia mendaulatkan kemerdekaannya. Lalu negara-negara yang terbentuk tersebut menginginkan kompetisi yang baru dengan tanpa kekerasan. Pada saat Olimpiade musim panas tahun 1948 di London, perwakilan India Guru Dutt Sondhi mengusulkan kepada pemimpin kontingen negara-negara Asia untuk mendiskusikan pesta olahraga negara-negara Asia tersebut. Lalu pada Februari 1949, dibentuklah federasi atletik Asia dengan nama Federasi Asian Games dan menyepakati Asian Games diadakan pertama kali di India tahun 1951 dan akan diadakan rutin 4 tahun sekali.

Menurut Olympic Council of Asia, cabang Olahraga yang dilombakan:

- 
- Anggar – 1974 sampai 1978, sejak 1986
 - Angkat berat – 1951 sampai 1958, 1966, sejak 1974
 - Atletik – Semua
 - Balap sepeda – 1951, sejak 1958
 - Berenang – Semua
 - Berkuda – sejak 1982
 - Bilyar & Snooker – sejak 1998
 - Binaraga – sejak 2002
 - Bowling – 1978, sejak 1986
 - Bisbol – sejak 1994
 - Bola basket – Semua
 - Bola tangan – sejak 1982
 - Bola voli – sejak 1958
 - Bulu tangkis – sejak 1962
 - Senam – sejak 1974
 - Sepak bola – Semua
 - Sepak takraw – sejak 1990
 - Sofbol – sejak 1990
 - Soft tennis – sejak 1994
 - Squash – sejak 1998
 - Taekwondo – sejak 1986
 - Tenis – sejak 1958
 - Tenis meja – sejak 1958
 - Tinju – sejak 1954
 - Triathlon – 2006
 - Wushu – sejak 1994
 - Yachting – 1986
 - Olahraga elektronik – 2018
 - Catur – sejak 2006
 - Dayung – sejak 1990
 - Golf – sejak 1982
 - Gulat – sejak 1954
 - Hoki – sejak 1958
 - Judo – sejak 1986
 - Kano – sejak 1982
 - Kabaddi – sejak 1990
 - Karate – sejak 1994
 - Layar – sejak 1978
 - Menembak – sejak 1954
 - Panahan – sejak 1978
 - Pancalomba modern – 1994, 2002
 - Rugby – sejak 1998

2.3.4 OLYMPIADE

Olimpiade Musim Panas adalah ajang olahraga musim panas internasional yang pertama kali diadakan pada tahun 1896 dan diadakan setiap empat tahun sekali oleh Komite Olimpiade Internasional. Ia adalah pertandingan olahraga paling prestisius di dunia dan menampilkan cabang olahraga terbanyak dibanding yang lainnya. Menjadi juara dalam Olimpiade biasanya dianggap sebagai pencapaian terbaik dalam dunia olahraga.

Menurut The International Olympic Committee, cabang Olahraga yang dilombakan:

- Akuatika
 - Loncat indah
 - Polo air
 - Renang
 - Renang indah
- Anggar
- Angkat berat
- Atletik
- Berkuda
- Bersepeda
- Bisbol
- Bola basket
- Bola tangan
- Bola voli
- Bulu tangkis
- Dayung
- Gulat
- Hoki (lapangan)
- Judo
- Kano
- Layar
- Menembak
- Panahan
- Pancalomba modern
- Sepak bola
- Senam
- Sofbol
- Taekwondo
- Tenis
- Tenis meja
- Tinju
- Trilomba

2.4 FASILITAS YANG SUDAH ADA DI SURAKARTA

1. Kompleks Olahraga Stadion Manahan Solo/ Gelanggang Pemuda Bung Karno Manahan

Stadion Manahan Surakarta adalah persembahan dari yayasan Ibu Tien Soeharto. Pembangunannya dimulai pada tahun 1989 dengan menggunakan lahan seluas 170.000 m² dan luas bangunan 33.300 m². Butuh waktu 9 tahun untuk mengubah lahan kosong menjadi Stadion Manahan. Dan tepat pada hari Sabtu 21 Februari 1998, stadion Manahan akhirnya diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, H.M.Soeharto.

Fasilitas yang terdapat di Kompleks Stadion Manahan Solo:

1. Lapangan Tenis
2. Lapangan Bisbol
3. Velodrome (balap sepeda)
4. Lapangan Voli
5. Panjat tebing
6. Lapangan sepakbola
7. Lapangan Bulu Tangkis
8. Tenis Meja
9. Billiard
10. GOR Serbaguna



Gambar 2.1 Stadion Manahan Solo setelah direnovasi

(sumber: mediaindonesia.com/read/detail/347942-stadion-manahan-solo-mulai-ditata diakses 15 Oktober 2020 pk 01.00)



Gambar 2.2 Gelanggang Pemuda Bung Karno Solo

(sumber: solopos.com diakses 15 Oktober 2020 pk 02.00)

2. Kolam Tirtomoyo

Kolam renang Tirtomoyo merupakan Kolam milik Pemkot yang dikelola oleh PDAM Solo. Kolam ini berada di Kawasan Stadion Manahan Solo, sehingga posisinya cukup strategis. Fasilitas kolam renang ini dilengkapi dengan tribun penonton.

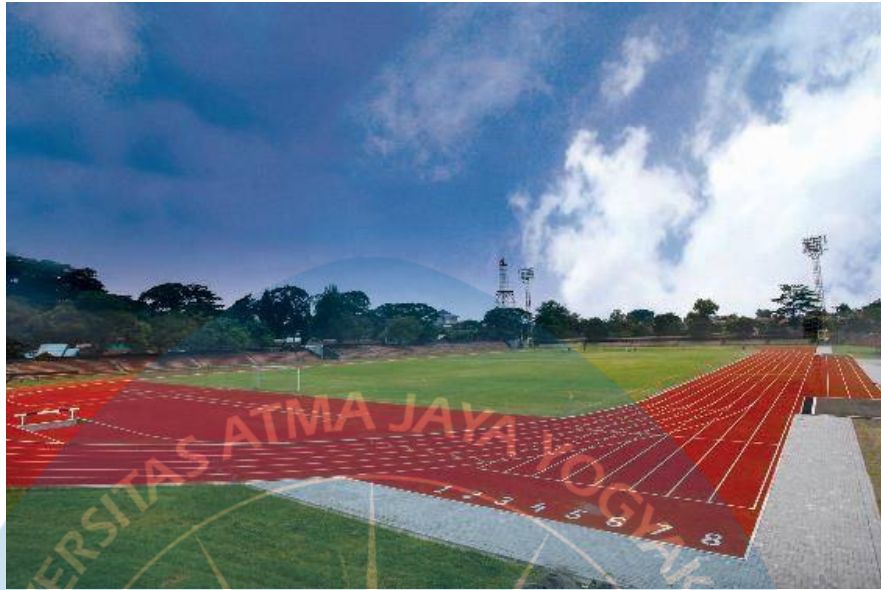


Gambar 2.3 Kolam renang Tirtomoyo, Manahan

(Sumber: solopos.com diakses 15 Oktober 2020 pk 02.00)

3. Stadion R. Maladi

Stadion R. Maladi (dulunya Stadion Sriwedari) merupakan salah satu stadion tertua di Indonesia serta tempat dilangsungkannya PON pertama pada tahun 1948. Stadion ini berada di Jalan Bhayangkara, Kelurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Stadion ini menyediakan fasilitas Lapangan sepakbola dan cabang olahraga atletik lari dan lompat jauh. Fasilitas ini dikelola oleh Pemerintah Kota Surakarta.



Gambar 2.4 Lapangan bola dan *running track* Stadion R. Maladi Solo
(Sumber: cagarbudaya.kemendikbud.go.id diakses 19 Oktober 2020 pk 11.00)

4. Bengawan Sport Centre

Bengawan Sport merupakan pusat fasilitas olahraga yang dikelola oleh swasta. Fasilitas yang disediakan yaitu:

1. Kolam renang
2. Bowling arena
3. Lapangan futsal
4. Lapangan tenis
5. Lapangan badminton
6. Gym
7. Sanggar senam

Fasilitas kolam renang di Bengawan Sport Centre termasuk kedalam jenis kolam renang rekreasi dan prestasi.



Gambar 2.5 Fasilitas kolam renang Bengawan Sport Centre

(Sumber: twitter @bengawansport diakses 19 Oktober 2020 pk 11.00)



Gambar 2.6 Fasilitas lapangan futsal Bengawan Sport Centre

(Sumber: Facebook official Bengawan Sport Centre diakses 19 Oktober 2020 pk 11.00)



Gambar 2.7 Fasilitas Bowling Bengawan Sport Centre
(Sumber: solopos.com diakses 19 Oktober 2020 pk 11.00)

5. Gudang Sekarpace

Gudang Sekarpace Creative District adalah *alternative space* yang berlokasi di daerah Sekarpace, tepatnya Jl. Ir. Sutami no 25, Jebres, Solo. Menggunakan bekas pabrik sepatu yang sudah tidak beroperasi dan beralih fungsi menjadi tempat untuk berkumpul (ruang publik) komunitas kreatif yang ada di kota Solo. Terdapat beberapa tenant produk kreatif dan FNB, serta coffeshop di Gudang Sekarpace, semakin memperkuat konsep kebutuhan kaum urban masa kini.



Gambar 2.8 Kegiatan workshop di Gudang Sekarpance

(Sumber: Twitter @bglib_solo diakses 19 Oktober 2020 pk 11.00)

2.5 KEGIATAN YANG AKAN DIFASILITASI DI PUSAT KEPEMUDAAN SOLO

Karena fungsi dari Pusat Kepemudaan ini adalah untuk mengembangkan karakter, kemampuan dan sosial pemuda maka beberapa fasilitas fisik yang disediakan berfokus pada pengembangan pengembangan tersebut. Untuk mengefektifkan fasilitas yang sudah ada, maka fasilitas yang nantinya disediakan adalah fasilitas fasilitas yang belum ada di kompleks Manahan Solo dan akan bersinergi dengan kompleks yang sudah ada di Manahan. Menurut Standar Nasional Indonesia tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga (SNI 03-3647-1994) terdapat klasifikasi bangunan gedung olahraga beserta fasilitas cabang olahraga minimal yang harus dipenuhi. Klasifikasi bangunan Gedung Olahraga menurut SNI:

Tabel 2.1 Klasifikasi Fasilitas Gedung Olahraga

KLASIFIKASI GEDUNG OLAHRAGA	PENGGUNAAN			KETERANGAN
	JUMLAH MINIMAL CABANG OLAHRAGA	JUMLAH MINIMAL LAPANGAN		
		PERTANDINGAN NASIONAL/INTERNASIONAL	LATIHAN	
Tipe A	1. Tennis Lap. 2. Bola basket 3. Bola voli 4. Bulutangkis	1 Buah 1 Buah 1 Buah 4 Buah	1 Buah 3 Buah 4 Buah 6-7 Buah	Untuk cabang olahraga lain masih dimungkinkan penggunaannya sepanjang ketentuan ukuran minimalnya masih dapat dipenuhi oleh gedung olahraga
Tipe B	1. Bola basket 2. Bola voli 3. Bulutangkis	1 Buah 1 Buah (Nasional) -	- 2 Buah 3 Buah	Idem
Tipe C	1. Bola voli 2. Bulutangkis	- 1 Buah	1 Buah -	Idem

(Sumber: Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga)

Sedangkan Tipe yang akan digunakan Pusat Kepemudaan adalah Tipe C karena di Kompleks Olahraga Stadion Manahan sudah terklasifikasi dalam Fasilitas Gedung Olahraga Tipe A. Pada Gedung Pusat Kepemudaan terfokus kedalam 3 pengembangan yakni karakter, kemampuan, serta sosial pemuda.

Fasilitas fisik disediakan untuk pengembangan masyarakat terutama pemuda Solo sehingga mampu mendorong untuk berkegiatan positif dan lebih jauh lagi meningkatkan prestasi. Kegiatan yang akan difasilitasi di Pusat Pemuda yaitu:

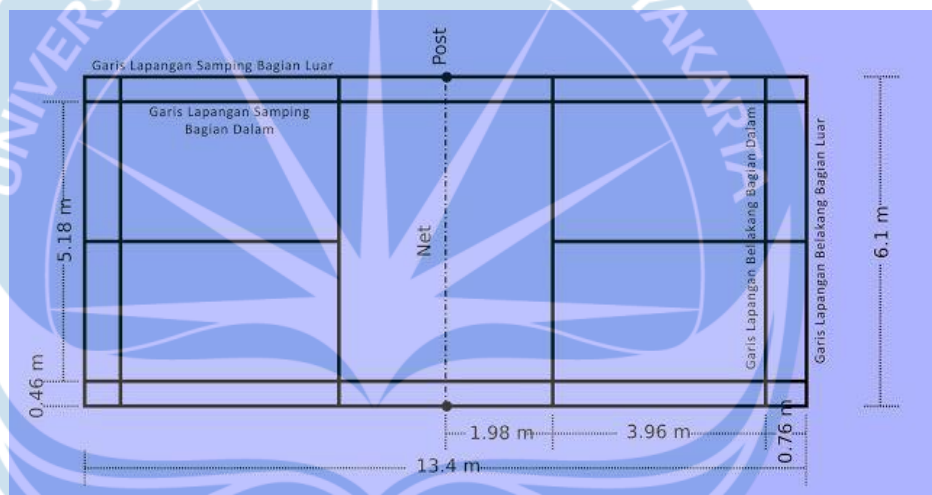
1. Fasilitas pengembangan karakter
 - a. Fasilitas konsultasi remaja
2. Fasilitas pengembangan kemampuan
 - a. Lapangan Bulutangkis
 - b. Lapangan Voli
 - c. Lapangan panahan
 - d. Lapangan Futsal
 - e. Skateboard arena
3. Fasilitas pengembangan sosial
 - a. Co-working space

- b. Ruang publik
 - c. Ruang serbaguna
4. Fasilitas pendukung
- a. Skate shop
 - b. Archery shop
 - c. Food and Beverage tenant

2.6 STANDAR FASILITAS

1. Lapangan Bulutangkis

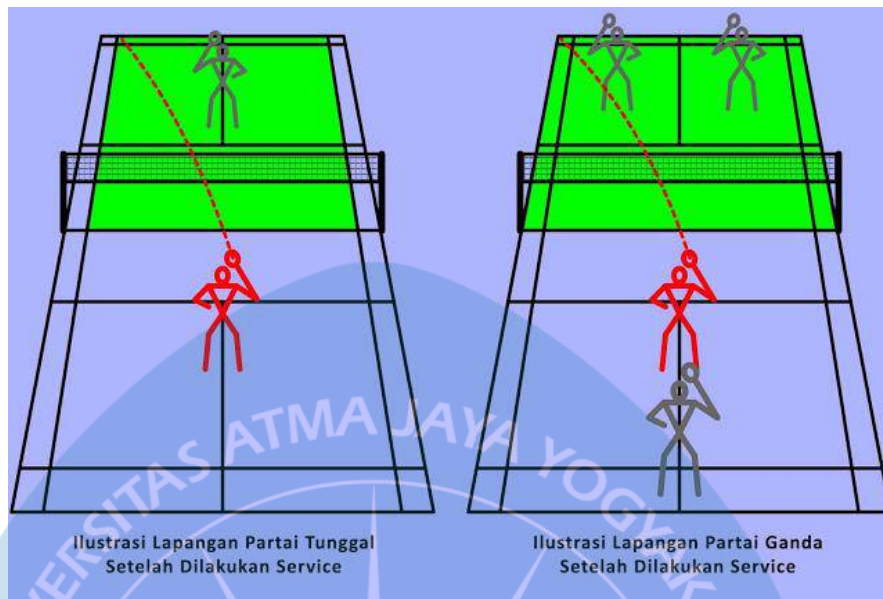
Standar fasilitas lapangan bulutangkis mengacu pada Federasi Badminton Dunia (WBF) dan Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia. Layout dan ukuran lapangan badminton menurut WBF:



Gambar 2.9 Layout dan ukuran lapangan badminton

(Sumber: markijar.com diakses pada 19 Oktober pukul 12.00)

Penggunaan lapangan badminton dibagi menjadi 2 menurut jenis permainan badminton (*single & double*):



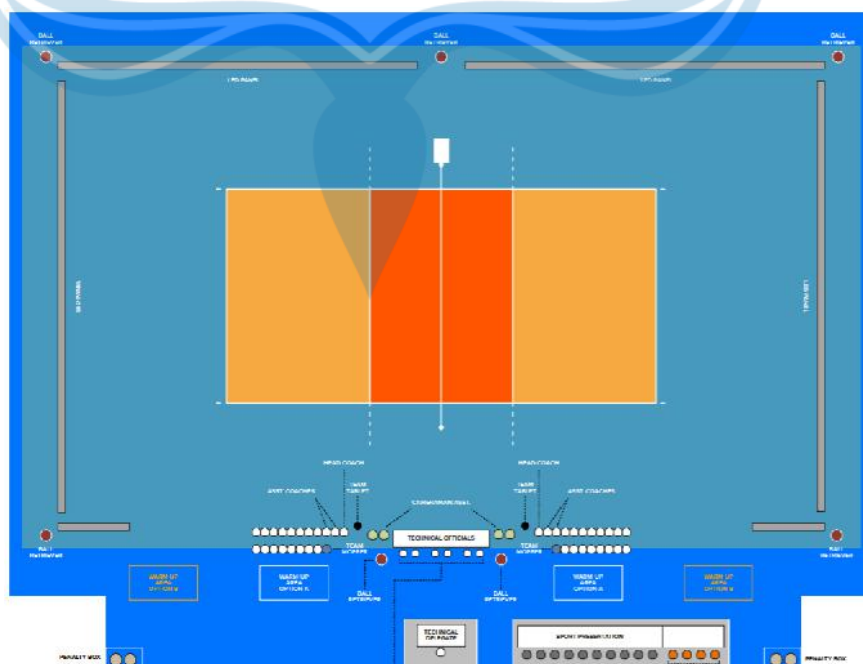
Gambar 2.10 Ilustrasi penggunaan lapangan badminton sesuai jenis permainan

(Sumber: markijar.com diakses pada 19 Oktober pukul 12.00)

2. Lapangan Voli

Standar fasilitas lapangan bola voli mengacu pada Federasi Bola Voli Internasional (FIVB). Standar fasilitas mengatur tentang layout lapangan beserta dimensi dan kebutuhan ruang di lapangan.

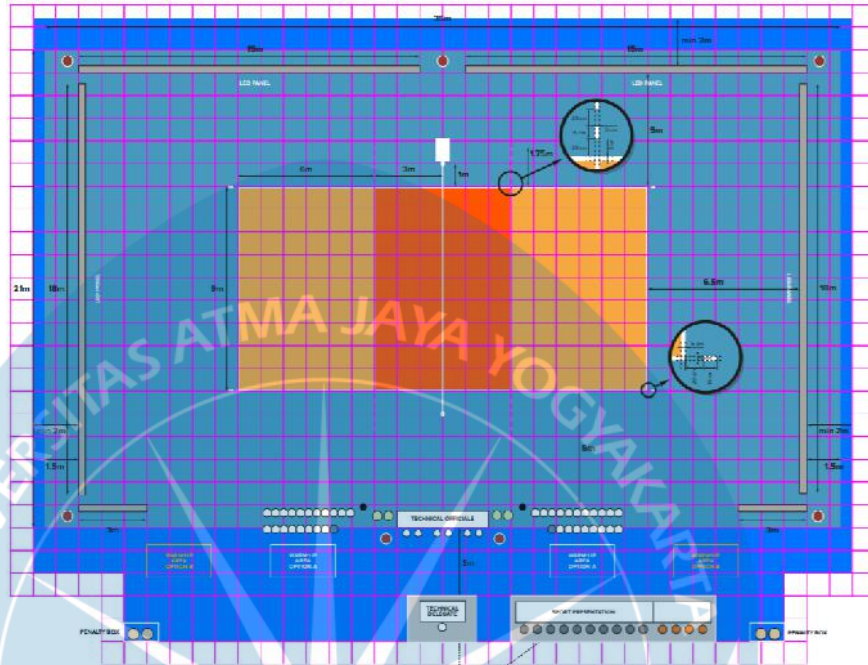
1. Standar layout dan kebutuhan ruang di lapangan bola voli menurut FIVB:



Gambar 2.11 Layout standar internasional lapangan bola voli

Sumber: FIVB Volleyball Field Of Play Layout

2. Dimensi lapangan bola voli menurut FIVB:



Gambar 2.12 Dimensi lapangan bola voli internasional

Sumber: FIVB Volleyball Field Of Play Layout

3. Lapangan Panahan Target Indoor

Jenis Panahan yang akan difasilitasi adalah panahan indoor atau *indoor target archery*. Menurut World Archery Federation, panahan target indoor dilombakan dalam 2 jarak yakni pada 18 meter dan 25 meter. Dalam kebutuhan ruangnya, terdapat penambahan 3-5 meter sebelum garis menembak untuk persiapan atlet sebelum memanah (ruang tunggu dan meletakkan peralatan).

Rekomendasi Fasilitas menurut World Archery Federation dan Archery GB:

1. Lapangan dengan Panjang minimal 30 meter dan 20 meter
2. Loker atlet
3. Ruang ganti
4. Toilet

Lapangan yang dibutuhkan dalam olahraga panahan dapat dimanapun asalkan memenuhi Panjang minimal dari jarak yang dilombakan yaitu 25 meter ditambah dengan 3 meter ruang untuk persiapan panahan.

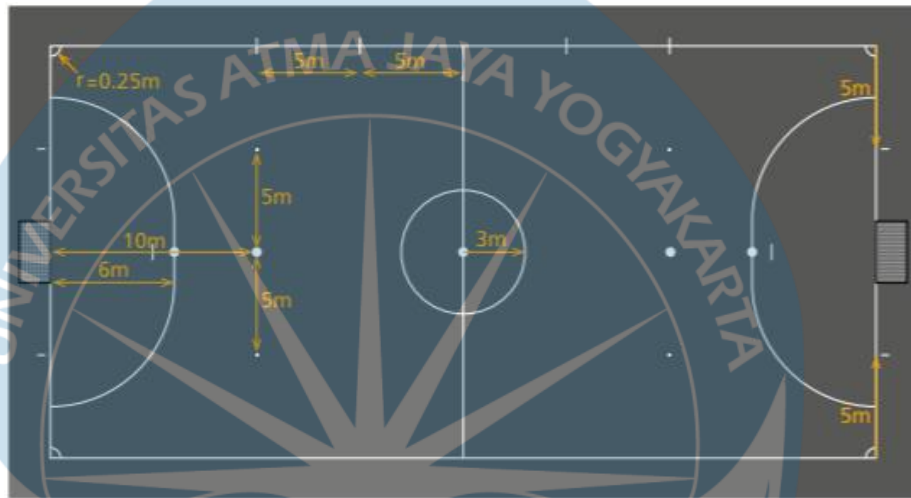
4. Lapangan futsal

Standar lapangan futsal mengacu pada standar internasional FIFA.

Fasilitas untuk lapangan futsal yaitu:

1. Lapangan sesuai standar FIFA (42 x 25 meter)
2. Ruang ganti pemain
3. Bangku pemain
4. Loker pemain dan ruang ganti
5. Toilet & shower

Ukuran lapangan menurut standar FIFA:



Gambar 2.13 Layout dan ukuran lapangan Futsal berstandar Internasional (FIFA)

Sumber: FIFA FUTSAL-Laws of the Game

5. Skateboard arena

Skateboard arena adalah sebuah ruang untuk pemain/ komunitas skateboard untuk datang berkumpul dan berlatih. Skateboard arena atau sering disebut skatepark dibagi menjadi 3 menurut bentuk dan sifat ruangnya (Perkasa, dkk. 2015):

1. *Indoor*

Skateboard arena indoor merupakan fasilitas bermain skateboard di dalam ruangan. Bangunan skateboard arena indoor biasanya memiliki struktur bentang lebar untuk meminimalkan kolom yang berada ditengah bangunan karena dapat mengganggu manuver pemain.

2. *Outdoor*

Skateboard arena *outdoor* adalah fasilitas di luar bangunan atau tidak ada bangunan yang menaungi skateboard arena. Biasanya skateboard arena *outdoor* merupakan ruang terbuka atau *open space*

3. *Indoor & outdoor*

Skateboard arena *indoor & outdoor* merupakan fasilitas yang memiliki bangunan menaungi skateboard arena namun juga memiliki arena di luar bangunan atau *open space*

Sedangkan jenis skatepark yang akan difasilitasi adalah jenis outdoor skateboard arena yang juga dapat berfungsi sebagai ruang terbuka publik. Fasilitas fasilitas yang akan disediakan adalah:

- Skateboard arena outdoor
- Skateboard shop
- Ruang ganti
- Loker room
- Toilet & shower

2.7 STUDI PRESEDEN

2.7.1 Palace of Schoolchildren



Gambar 2.14 Eksterior Palace of Schoolchildren

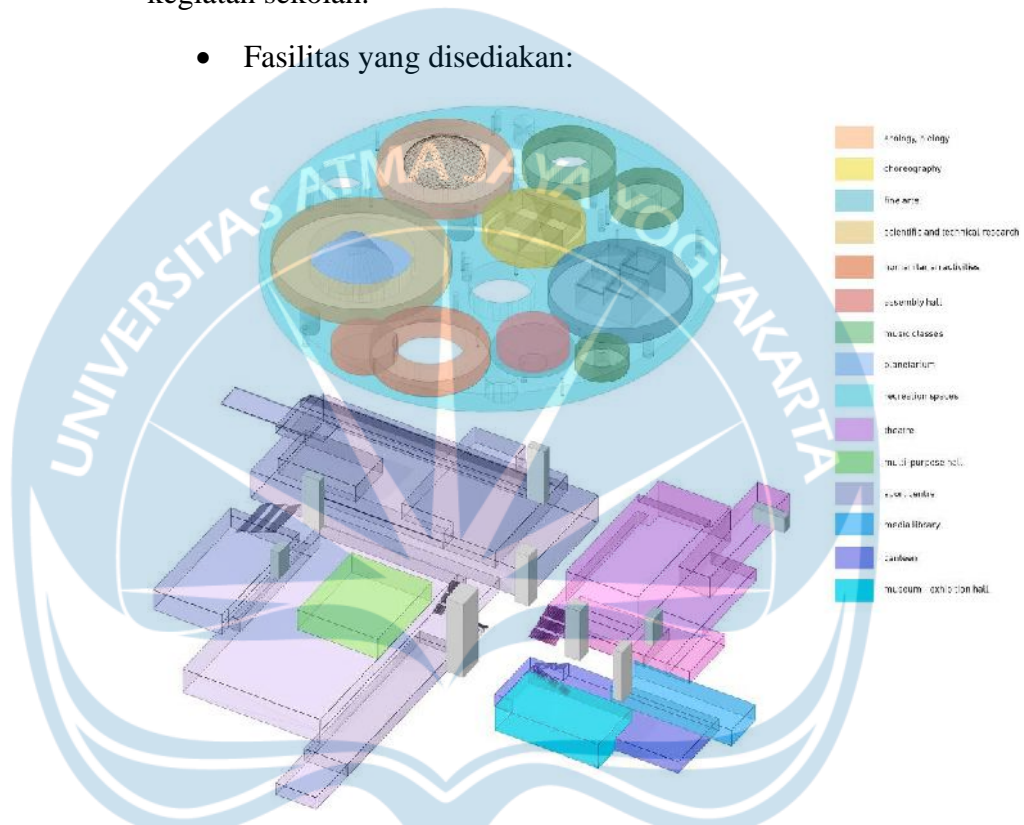
Sumber: archdaily.com diakses pada 19 Oktober pukul 18.00

Tipologi : Youth Center
Arsitek : Studio 44
Tahun : 2016
Luas : 18.700 m²

Lokasi : Kazakhstan

Palace of Schoolchildren merupakan wadah bagi pemuda pemudi untuk berlatih dan berkegiatan. Fasilitas yang disediakan cukup lengkap dengan ruangan tertutup merespon iklim di Kazakhstan yang dingin. Fasilitas ini menjadi alternatif berkegiatan di luar kegiatan sekolah.

- Fasilitas yang disediakan:



Gambar 2.15 Aksonometri massa ruang & fasilitas yang disediakan

Sumber: archdaily.com diakses pada 19 Oktober pukul 13.30

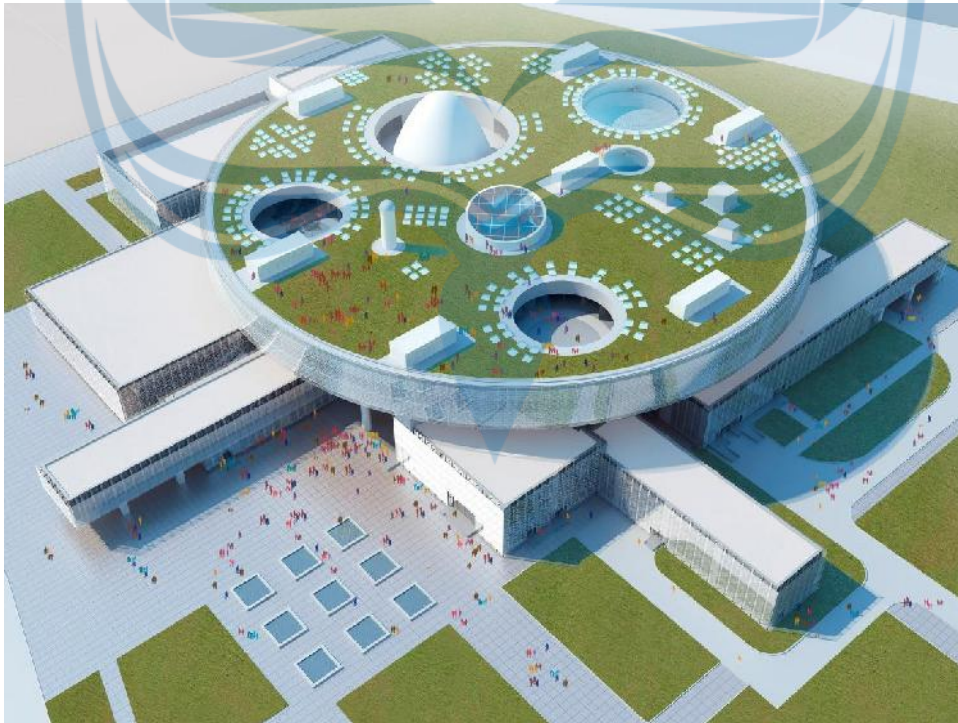
Bangunan ini juga menyediakan fasilitas pendukung tambahan seperti kantin, museum, dan perpustakaan.

- Geometri bangunan
Bangunan youth center ini memiliki hirarki bentuk lingkaran. Bentuk ini dikenal dengan Shangryak, bentuk silindris untuk perapian pada arsitektur tradisional Khazakhstan. Dengan slogan “Khan Shangrayak, shelter for the youth” memberikan pesan bahwa tradisi dan lokalitas yang harus terus dilestarikan dan dibawa oleh pemuda. Shangrayak sendiri merupakan mahkota kayu berada di atas tenda tradisional Khazakhstan sebagai tempat mengeluarkan asap perapian.



Gambar 2.16 Khazakh yurt sebagai konsep geometri Palace of Schoolchildren

Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com) diakses pada 19 Oktober pukul 15.13



Gambar 2.17 Bentuk geometri lingkaran sebagai hirarki konsep massa bangunan

Sumber: [archdaily.com](https://www.archdaily.com) diakses pada 19 Oktober pukul 13.30

2.7.2 Green Skatepark TMII, Jakarta

Green skatepark resmi dibuka pada 2009, green park yang memiliki luas sekitar 100 meter persegi ini terletak di antara TMII dan Jatiasih. Arena skatepark ini merupakan fasilitas pertama yang ada di Jakarta. Namun skaters yang bermain juga berasal dari luar kota seperti Bandung, Surabaya, Yogyakarta, dan Semarang. Arena yang disediakan yaitu arena *street course outdoor* yang terbuat dari bahan semen atau biasa disebut concrete skatepark. Untuk menggunakan arena ini, pemain harus membayar sebagai keikutsertaan melestarikan fasilitas.

- Fasilitas obstacle
 - 2 buah Pyramid
 - 4 buah quarter pipe
 - Fun box dengan ledge
 - Fun box dengan curbs
 - 4 buah banks
 - 4 buah launch ramp
 - Chanel dan transfer
 - Half pipe



Gambar 2.18 Obstacle yang ada di Green Skatepark TMII

Sumber: jadiberita.com diakses pada 19 Oktober pukul 15.30

2.7.3 Archery Center, Perancis



Gambar 2.19 Eksterior Archery Center

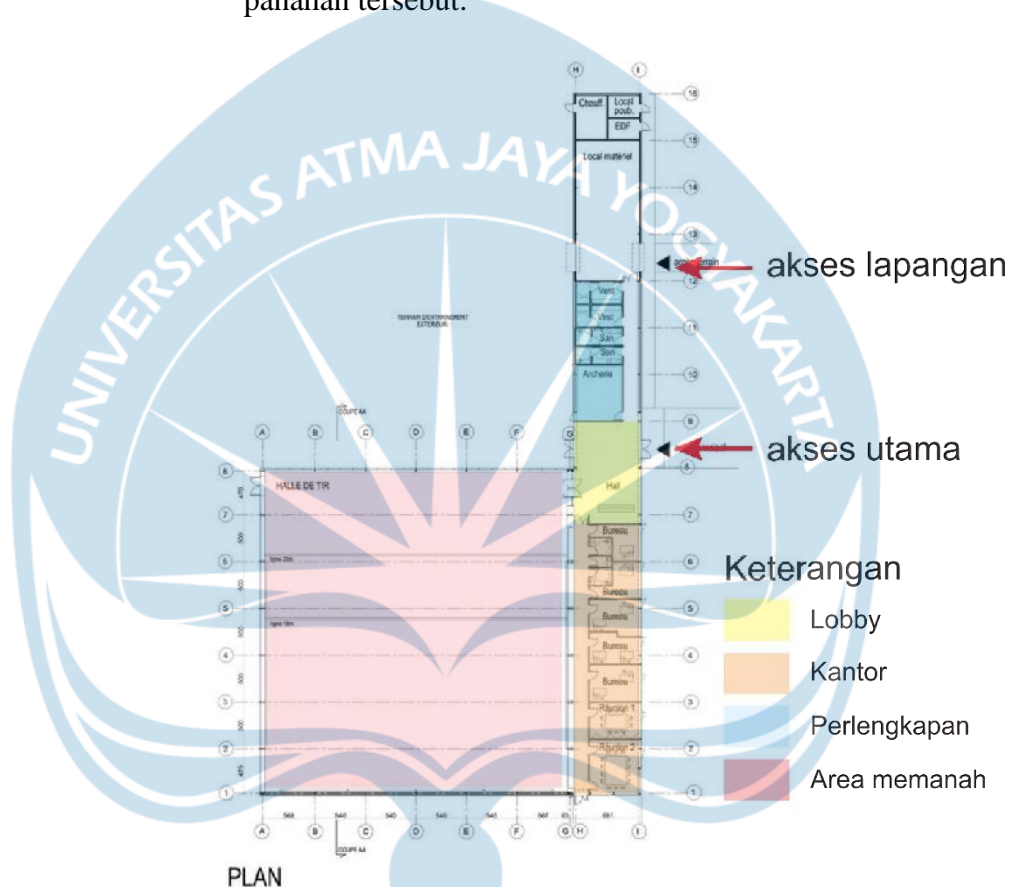
Sumber: archdaily.com diakses pada 19 Oktober pukul 18.00

Tipologi	: Sport Building
Arsitek	: Atelier Phileas
Tahun	: 2005
Luas	: 1.600m ²
Lokasi	: Chennevières-Sur-Marne, Perancis

Terdapat 3 konsentrasi atau garis besar dari proyek Pusat Panahan di Chennevières-Sur-Marne ini karena alasan lokasi proyek yang berada di daerah dengan kepadatan rendah dan didominasi ruang hijau. Tiga garis besar yaitu:

1. lapangan hijau menjadi kepanjangan ruangan sehingga dibutuhkan transparansi visual

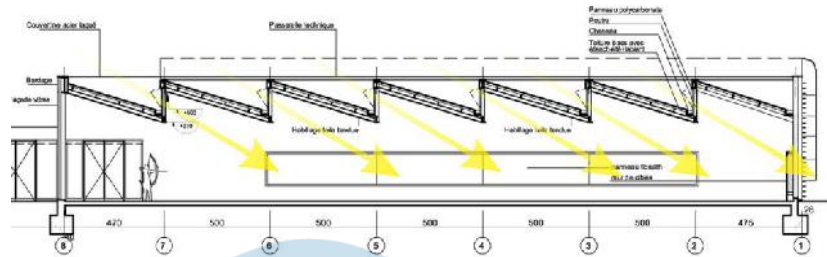
2. Preservasi vegetasi pohon, sehingga bangunan ‘menyesuaikan diri’ sehingga tidak menebang pohon. Hal ini menjadi keuntungan sebagai potensi view sehingga perlu dimaksimalkan
3. Bagian kantor di desain linear untuk mendapatkan kesan bangunan yang besar sebagai identitas aktivitas dari pusat panahan tersebut.



Gambar 2.20 Ruang di Archery Center, Perancis

Sumber: Analisa Penulis, 2020

Bangunan ini juga menerapkan strategi pencahayaan alami dengan memberikan bukaan di bagian atas bangunan. Juga orientasi bangunan menghadap ke arah utara sehingga bangunan mendapat sinar matahari sepanjang hari.



Gambar 2.21 Strategi pencahayaan alami pada bangunan

Sumber: Analisa penulis, 2020

2.7.4 M-bloc space, Jakarta

Area yang dikelola oleh Ruang Riang Milenial dan Peruri ini dirancang sebagai area publik sebagai wadah dan ruang kreatif bagi muda mudi. M Bloc Space berlokasi di jalan Sisingamangaraja 37 AH, Melawai, Jakarta Selatan. M-bloc dengan beberapa fasilitas yang disediakan.



Gambar 2.22 Fasad depan M-Bloc bergaya retro

Sumber: nibble.id diakses pada 19 Oktober 2020 pukul 19.22

- Fasilitas yang disediakan:
 - FnB tenants:
 - Mr. Roastman
 - Suwe Ora Jamu
 - Mbok Ndoro
 - Oeang Resto, Bar & Roastery
 - Chickro

- Titik Temu
- Tokyo Skipjack
- Kebun Ide Gelato
- Kedai Tjikini
- Katong

- *Local clothing & merchandise shop*
 - Unionwell
 - Connectoon
 - Demajors Record
- Ruang Publik
 - Mural Zone
Area ini menjadi
 - Panggung Musik
Panggung ini berada di bagian belakang bangunan M-bloc sebagai tempat berlangsungnya live music atau bahkan konser dari seniman musik ternama.
 - Wandelgang/ koridor
 - Mini Ampitheater

2.8 KESIMPULAN PRESEDEN

Dari beberapa preseden tipologi sejenis yang ditinjau, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil:

1. Mendapatkan gambaran fasilitas yang disediakan di Palace of Schoolchildren yaitu ruang berlatih olahraga, kesenian, klub hobi, dan kantin. Ruang ruang tersebut dapat mendefinisikan bangunan sebagai Youth Center karena berisi fasilitas edukasi non formal untuk kegiatan positif dan pengembangan remaja
2. Mengambil bentuk dari arsitektur setempat (Khazakhstan) sebagai ide konsep geometri. Ini mengisyaratkan bahwa pemuda harus memiliki jati diri darimana mereka berasal, namun tetap menerima budaya luar dan mengakulturasikannya.
3. Sebagai bentuk dukungan dan usaha melestarikan fasilitas umum, ketika menggunakan fasilitas diharuskan untuk membayar. Konsep membayar sebagai bentuk dukungan pemeliharaan fasilitas umum agar dapat lestari.
4. Beberapa *obstacle* yang disediakan di Green Skatepark TMII, sebagai masukan untuk fasilitas skateboard arena di Pusat Kepemudaan nantinya.
5. Kebutuhan ruang dan tata layout *indoor target archery* yang disertai strategi pencahayaan alami untuk area menembak panahan.

6. Jenis fasilitas yang tersedia di M-bloc space sebagai inspirasi untuk ruang publik di Pusat Kepemudaan. Hybrid dari ruang publik dengan tenant makanan dan store merchandise merupakan konsep yang dapat memantik aktifitas di bangunan nantinya.

